

ABSTRAK

Yuli Anestri Pakpahan, NIM : 2121151014. “**Kajian Seragam Batik SMA Di Kota Kabanjahe Kabupaten Karo : Studi Tentang Penerapan Ornamen Karo**”. Jurusan : Seni Rupa Program Studi : Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. 2017

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk ornamen, warna serta nilai estetik yang terkandung dalam seragam batik Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Kota Kabanjahe Kabupaten Karo. Waktu penelitian selama 2 bulan yaitu pada akhir Desember 2016 sampai dengan Februari 2017. Lokasi penelitian adalah daerah Kabanjahe-Karo, Sumatera Utara. Sampel pada penelitian ini berjumlah 6 jenis seragam batik Sekolah yang ada di Kabanjahe.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menguraikan masing-masing subjek yang diteliti, dengan menggunakan dua data yakni data primer diperoleh dari survei lapangan yaitu mengamati langsung objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi serta observasi.

Hasil kajian 6 seragam batik sekolah di Kota Kabanjahe-Karo menunjukkan bahwa terdapat 10 bentuk ornamen Karo yang diterapkan pada seragam batik SMA di Kabanjahe. Ornamen-ornamen tersebut ialah *Tupak Salah Silima-Lima*, *Desa Siwaluh*, *Bunga Lawang*, *Si Waluh Jabu*, *Pengeret-Ret*, *Lukisen Umang*, *Pantil Manggis*, *Embun Sikawiten*, *Indung-Indung Simata*, serta *Lukisen Bulung Binara*. Namun, bentuk motif hias *Si Waluh Jabu* lah, bentuk ragam hias yang paling banyak diterapkan pada seragam batik sekolah di Kabanjahe.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak semua Sekolah Menengah Atas di Kabanjahe menerapkan ornamen tradisional Karo pada seragam batik sekolah mereka. Adapun ornamen tradisional Karo yang diterapkan pada seragam batik sekolah ialah hanya berupa *profane* atau hiasan semata.

Kata kunci : Batik, Ornamen, Karo, Nilai Estetik.